

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH  
BAGI GURU SMK NEGERI PURWOSARI BOJONEGORO****RAINING AND ASSISTANCE IN WRITING SCIENTIFIC WORKS FOR  
TEACHERS OF PURWOSARI STATE VOCATIONAL SCHOOL  
BOJONEGORO****<sup>1)</sup>Fetrika Anggraini, <sup>2)</sup>Nur Mahmudah\*, <sup>3)</sup>Alif Yuanita Kartini**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

\*Email: Mudah15@unugiri.ac.id

**ABSTRAK**

*Karya Tulis Ilmiah (scientific paper) adalah laporan tertulis berisi pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh sebuah tim sesuai kaidah dan etika keilmuan. Kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru menjadi tuntutan profesi dalam pengembangan karir dalam belajar mengajar. Guru wajib memenuhi syarat penulisan karya ilmiah dalam kenaikan pangkat jabatan tetapi menjadi hambatan karena rendahnya kemampuan dan minta menulis dilingkungan Guru. Minimnya kegiatan karya tulis ilmiah di SMK Negeri Purwosari, sehingga dibutuhkan penulisan karya ilmiah dalam bentuk kegiatan berkaitan pengetahuan dan keterampilan dalam belajar mengajar. Pelatihan ini perlu dilakukan secara komperensif, efektif dan produktif di Guru SMK Negeri Purwosari. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan perkembangan minat Guru untuk menulis di berbagai bidang yang ditekuni. Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan pada tanggal 12-13 Juli 2023 yang dihadiri 19 Guru terdiri dari 12 Guru Perempuan dan 7 Guru laki-laki. Hasil dari kegiatan PKM Guru SMK di Purwosari dapat menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam penulisan karya tulis ilmiah serta dapat melakukan publikasi artikel secara mandiri dalam memenuhi tuntutan profesi kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini menggunakan metode partisipasif dan berdiskusi dalam mendalami penulisan karya tulis ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan kegiatan tersebut. Kegiatan Pengabdian ini juga menghasilkan karya tulis ilmiah dalam mendorong pengembangan karir Guru SMK Negeri Purwosari kenaikan jenjang pangkat Guru.*

**Kata Kunci :** Karya Ilmiah, Komperensif, Pelatihan, Pendampingan.

**ABSTRACT**

*A scientific writing is a written report containing a presentation of the results of research that has been carried out by a team in accordance with scientific rules and ethics. The ability to write scientific papers for teachers is a professional requirement in career development in teaching and learning. Teachers are required to fulfill the requirements for writing scientific papers in order to be promoted, but this becomes an obstacle due to their low ability and being asked to write in the teacher's environment. There is a lack of scientific writing activities at Purwosari State Vocational School, so scientific writing is needed in the form of activities related to knowledge and skills in teaching and learning. This training needs to be carried out comprehensively, effectively and productively at Purwosari State Vocational School Teachers. This activity aims to increase the development of teachers' interest in writing in various fields of study. Based on Community Service activities held on 12-13 July 2023 which were attended by 19 teachers consisting of 12 female teachers and 7 male teachers. The results of the PKM activities for Vocational School Teachers in Purwosari can increase knowledge, insight and skills in writing scientific papers and can publish articles independently to meet the professional demands of teaching and learning activities. This activity uses participatory and discussion methods in exploring the writing of scientific papers through training and mentoring in this activity. This service activity also produces scientific papers to encourage the career development of Purwosari State Vocational School teachers to increase their teacher rank.*

**Keywords:** Scientific Work, Comprehensive, Training, Mentoring.

## PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya berisi gagasan yang tersusun secara komprehensif berdasarkan data aktual, tajam, analisis yang runtun dan kesimpulan yang relevan (Marlena et al., 2017). Penulisan karya tulis ilmiah harus memnuhi aspek-aspek kondisi dan situasi yang relevan dan pokok permasalahan yang jelas (Penulisan et al., 2022). Kemampuan menulis guru menjadi sangat penting bagi tuntutan dalam pengembangan karir proses belajar mengajar (Safutri et al., 2022). Rendahnya keterampilan dan kemampuan minat menulis guru akan mengakibatkan proses kenaikan pangkat menurun dan berdampak pada akreditasi sekolah. Guru memiliki potensi bagus dalam menulis (Marlena et al., 2017). Hal ini berdasarkan peluang berkembangnya menulis pada Guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan sumber tulisan dan berintraksi dengan pengetahuan belajar mengajar (Bagi & Sd, 2016). Fenomena ini sangat penting untuk dijadikan proses penerapan pengabdian kepada Masyarakat.

Menulis adalah kegiatan komunikasi dalam penyampaian gagasan secara lisan maupun tertulis yang terdiri dari isi pokok permasalahan dan bentuk gagasan (Pengabdian & Masyarakat, 2021). Kegiatan menulis dapat dikelompokkan menjadi karya ilmiah dan karya fiksi (Safutri et al., 2022). Karya ilmiah adalah karya tulis berdasarkan kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Karya tulis ilmiah dipaparkan secara sistematis, logis, cermat dengan bahasa yang baik dan benar (Bagi & Sd, 2016). Proses penulisan karya tulis ilmiah melalui abstrak, pendahuluan, permasalahan, metodologi, pembahasan dan kesimpulan (Marlena et al., 2017) (Pujiastuti et al., 2024).

Guru merupakan aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara (Sd & Kecamatan, 2018). Guru menjadi wadah dalam pendidikan yang selalu menuntut untuk berpikir kritis dan inovatif (Cholifah et al., 2024). Banyaknya peluang lomba kegiatan karya tulis ilmiah pada guru yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama jarang dimanfaatkan akibat keluahan tidak bisa menulis menjadi hambatan bagi guru (Journal et al., 2024) (Ridlo & Khanif, 2024). Sehingga peluang pengembangan diri dan karir guru tidak berjalan sesuai yang diharapkan (Handayani & Dewi, 2020). Kendala-kendala akibat membuat partisipasi menulis pada guru rendah yaitu (1) minimnya minat membaca dan menulis (2) tidak terpenuhinya kewajiban membaca dan pengembangan diri (3) adanya kurang rasa percaya diri dan pengalaman menulis (4) rendahnya motivasi menulis karya ilmiah (Marlena et al., 2017) (Ridlo & Khanif, 2024) (Rapi et al., 2023).

SMK Negeri Purwosari adalah salah satu sekolah kejuruan sebagai program pendidikan vokasi (Safutri et al., 2022). Sekolah ini berfokus pada pengembangan keterampilan dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja (Roesminingsih et al., 2022). Dalam mengembangkan SMK pada bidang kompetensi akademik dan mengembangkan keterampilan dibutuhkan wadah dalam penulisan karya tulis ilmiah (Cholifah et al., 2024). Kondisi di SMK Negeri Purwosari masih minimnya penulisan karya tulis ilmiah, hal ini terlihat pada siswa ataupun Guru yang belum terdaftar masuk

lomba penulisan karya tulis ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah berupa artikel bagi guru SMK Negeri di lokasi Purwosari Bojonegoro. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan minat guru terhadap penulisan karya tulis ilmiah (2) mengikuti kompetensi perlombaan penulisan karya tulis ilmiah didunia nasional dan internasional (2) meningkatkan kemampuan menulis guru SMK Negeri di Purwosari Bojonegoro.

## METODE

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan target sasaran non produktif yaitu Guru SMK Negeri Purwosari- Bojonegoro yang terdiri dari 12 Guru perempuan dan 7 Guru Laki-laki. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini bervariasi yaitu partisipatif (ceramah, tanya jawab, diskusi) dan evaluasi monitoring hasil penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini ada tiga tahap, yaitu tahap pertama tentang pelatihan dan pendampingan menulis karya tulis ilmiah :

1. Guru dilatih menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar yang berbasis penelitian.
2. Guru dijelaskan bentuk dan tujuan penulisan karya tulis ilmiah.
3. Guru dibekali ketrampilan dan kemampuan dalam dalam menemukan sumber referensi yang kredibel dan up to date.
  - a. Penyampaian materi tentang membuat tulisan ilmiah dan sistematikanya.
  - b. Penyampaian materi tentang kaidah kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya tulis ilmiah.
  - c. Penyampaian materi terkait strategi sumber referensi
  - d. Penyampaian materi Tips dan trik membuat Karya Tulis Ilmiah
  - e. Praktek membuat tulisan ilmiah dipandu oleh 2 dosen pendamping Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Prodi Statistika dan anggota pendampingan dengan 4 mahasiswa dalam Penyusunan dan penilaian Karya Tulis Ilmiah.

Tahap kedua adalah proses pengembalian karya tulis ilmiah yang sudah dikoreksi oleh dosen pendamping untuk dijadikan contoh dalam penulisan karya Tulis ilmiah dalam ajang Lomba atau pengembangan diri kenaikan pangkat Guru SMK Negeri Purwosari . Kegiatan Pelatihan dan pendampingan ini memberikan pengetahuan melalui ceramah, tata muka, menggunakan cara belajar langsung penulisan karya tulis ilmiah ditempat, diskusi dan tanya jawab.

Tahap 3 adalah Evaluasi dan monitoring keberhasilan program dilaksanakan langsung setelah kegiatan selesai. Pendampingan dinilai dari sejauh mana Guru menyebutkan kembali keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang telah diberikan dan dapat menaplikasikan langsung menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar. Berikut adalah diagram alir kegiatan PKM di SMK Negeri Purwosari :



**Gambar 1.** Tahapan-tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat SMK Negeri Purwosari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dilaksanakan Pada tanggal 12-13 Juli 2023 di SMK Negeri Purwosari Jalan Ngambon, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62161. Kegiatan ini dihadiri dari 12 Guru Perempuan dan 7 Guru Laki-Laki. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pertama meliputi pelatihan dan pendampingan menulis karya tulis ilmiah, di mana pada tahap ini peserta mendapatkan materi yang berkaitan dengan karya ilmiah dan peserta diwajibkan membuat karya ilmiah. Tahap kedua adalah merevisi dan mengembalikan karya tulis ilmiah kepada peserta setelah itu, dilanjutkan dengan diskusi yang melibatkan semua personalia pengabdian dan peserta pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah menjadi lebih baik tahap ketiga evaluasi dan monitoring keberhasilan program yang dilaksanakan langsung setelah kegiatan selesai. Berikut adalah dokumentasi kegiatan PKM :



**Gambar 2.** Kegiatan PKM Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Gambar 1 menunjukkan peserta sangat antusias dalam berdiskusi dan bebas mengemukakan pertanyaan yang dapat memdalam masalah yang dibahas dengan metode partisipatif (ceramah, tanya jawab, diskusi). Peserta yang dihadiri dengan 19 Guru menunjukkan keinginan yang tinggi untuk bertanya dan berdiskusi mengenai cara-cara penulisan artikel karya tulis ilmiah melalui kegiatan pendampingan tersebut.

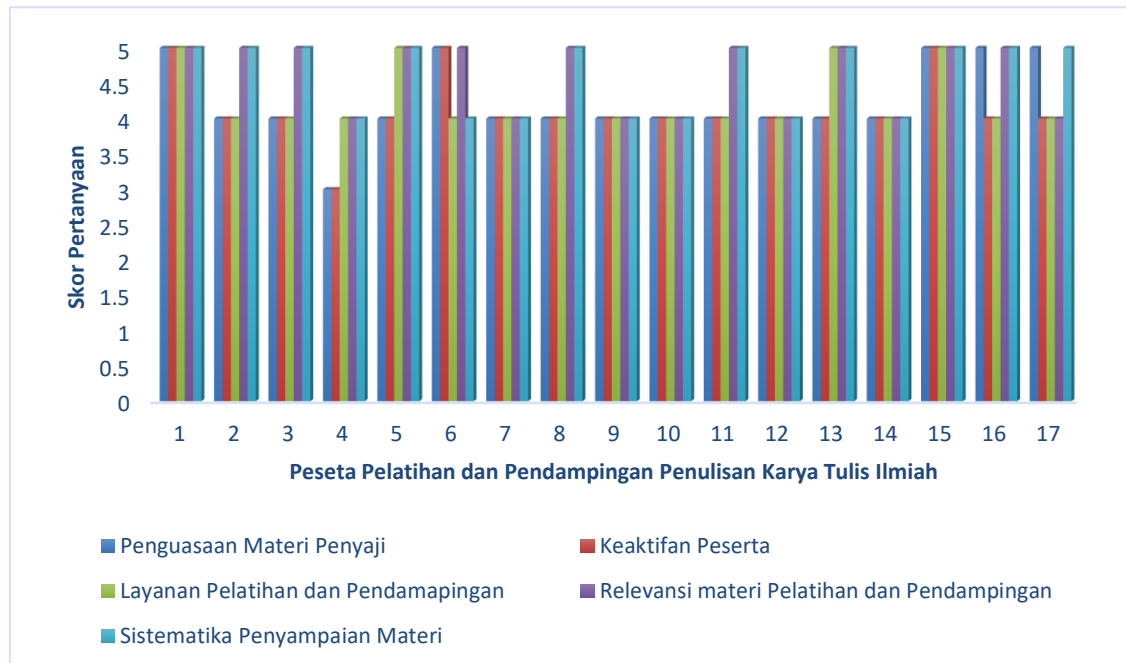


Gambar 3. Paparan Kegiatan PKM Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan **Gambar 2 dan 3**. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah telah berhasil menyadarkan hal yang berkaitan masalah penulisan karya tulis lebih mudah mengerti adalah :

- a. Menulis artikel ilmiah suatu kegiatan yang harus dilatih berkesinambungan dalam memanfaatkan waktu luang setelah kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru SMK Negeri Purwosari dapat mengikuti berbagai lomba artikel ilmiah Nasional ataupun Internasional untuk mengetahui dan menggali potensi yang dimiliki dalam menulis artikel ilmiah dalam kenaikan jabatan atau reward.
- c. Sekolah perlu mendukung dan memfasilitasi Guru dalam berprestasi melalui kegiatan menulis artikel dengan afiliasi sekolah sehingga memperkuat jaringan disekolah dalam bidang teknologi.

Kegiatan PKM yang menggunakan metode partisipatif (ceramah, tanya jawab, diskusi) dalam mendalami penulisan karya tulis ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan kegiatan dengan menyebarkan koesioner terkait variabel mempermudah publikasi artikel secara mandiri dengan Penguasaan Materi, Keaktifan Peserta, Layanan Pelatihan dan Pendampingan, Relevansi materi Pelatihan dan Pendampingan dan Sistematika Penyampaian Materi (Ii, 2008; Sutaryo & Hasan, 2024). Berikut adalah hasil kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan ini.



**Gambar 4.** Respon peserta pelatihan dan pendamping Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan hasil koesioner yang dibagikan oleh peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, maka didapatkan kesimpulan bahwa peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah merasakan sangat puas terkait dengan Penguasaan Materi yang dilakukan dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Prodi Statistika. Peserta juga merasa sangat puas terkait antusias dan aktif dengan materi penulisan karya tulis ilmiah hal ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa kegiatan penulisan karya tulis ilmiah sebagian besar pada kegiatan membuat narasi pembahasan tulis ilmiah (Cholifah et al., 2024). Layanan Pelatihan dan Pendampingan kegiatan berdasarkan koesioner yang diberikan memberikan hasil peserta sangat puas terhadap layanan yang diberikan. Terkait dengan Relevansi materi Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan sistematika penyampaian materi peserta merasa sangat puas pada kegiatan tersebut. Kegiatan selanjutnya dapat dilakukan klinik keberlanjutan terkait dengan penulisan artikel ilmiah bagi pengembangan karir Guru SMK Negeri Purwosari yang bermanfaat pada kenaikan jenjang pangkat Guru dan kemampuan penulisan artikel ilmiah guru dapat mempublikasikan pengembangan keilmuan yang dimiliki (Sutaryo & Hasan, 2024). Klinik ini juga menjadi alternatif Guru dalam menangkap banyaknya peluang lomba menulis baik internasional dan Nasional (Marlena et al., 2017). Penulisan karya tulis ilmiah ini juga dapat memperbaiki proses pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif (Safutri et al., 2022).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 10-13 Juli 2023 yang hadir 19 Guru SMK Negeri Purwosari Bojonegoro dapat disimpulkan bahwa

kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sukses. Peserta Guru antusias untuk menghadiri dan mengikuti kegiatan yang ditunjukkan dengan keingian yang tinggi dan berdiskusi cara-cara penulisan artikel ilmiah dengan baik dan benar secara nasional dan Internasional. Kegiatan ini juga peserta sangat antusias dan puas terkait dengan Penguasaan Materi, Keaktifan Peserta, Layanan Pelatihan dan Pendampingan, Relevansi materi Pelatihan dan Pendampingan dan Sistematis Penyampaian Materi. Sekolah juga disarankan untuk mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah secara reguler terhadap Guru dan siswa agar mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar, serta memasukan materi khusus penuliskarya tulis ilmiah dalam mata pelajaran yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bagi, I., & Sd, G. (2016). *Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sd*. 1(1), 70–81.
- Cholifah, P. S., Luh, N., Nuraini, S., & Rini, T. A. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SD di Kota Malang*. 8(14), 407–415.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka membuat Karya Tulis Ilmiah*. 4(1).
- Ii, B. A. B. (2008). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan ,. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 23–71.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3504%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3504/2560>
- Journal, C. D., Tanjung, Y. T., Patumbak, K., Serdang, D., & Kelas, P. T. (2024). *Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru*. 5(3), 4368–4372.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45.  
<https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2021). *1 1*, 2. 1(1), 67–73.
- Penulisan, P., Tulis, K., Di, I., & Rohmah, R. A. (2022). *Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. 01(02), 64–69.
- Pujiastuti, R., Indrayanti, T., & Anwar, M. S. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Kedamean Gresik*. 4, 8–16.
- Rapi, M., Asia, M., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar*. 1(1), 12–15.
- Ridlo, M., & Khanif, A. (2024). *Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Penyuluhan Agama Kementerian Agama Kota Mojokerto dalam Sukses Program Penyuluhan Agama Award 2024*. 7(1), 30–36.
- Roesminingsih, M. V., Hariastuti, T. R., & Agustina, F. (2022). Perencanaan Peningkatan Mutu Sekolah di SMKN Purwosari Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1892–1906.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3234/2698>

Safutri, W., Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa SMA NEGERI 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 52–56.

Sd, B. G., & Kecamatan, D. I. (2018). *PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH Abstrak*. 3(3), 25–29.

Sutaryo, S., & Hasan, N. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Para Guru MGMP Bahasa Inggris SMP Di Kota Ternate. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i1.1111>